

ABSTRAK

Pendahuluan : Produksi ASI merupakan suatu proses yang melibatkan sistem hormon, yang mana proses produksi ASI sudah dimulai pada saat kehamilan. Salah satu masalah ibu pada saat proses menyusui yaitu produksi ASI yang tidak cukup. Produksi ASI yang tidak cukup disebabkan karena keadaan psikologis ibu yang kurang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan produksi ASI pada ibu nifas di TPMB Yuni Hermanto bangkalan.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasi yang bersifat *Cross Sectional*. Sampel diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* sejumlah 69 responden. Variabel independent adalah tingkat kecemasan, sedangkan variabel dependent adalah produksi ASI. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis yang digunakan dalam menguji hubungan dalam penelitian ini adalah *Spearman rho* dengan signifikansi 0,05.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil ibu yang tidak merasakan cemas (Normal) dengan produksi ASI cukup sebanyak 24 orang (34,8%). Sedangkan ibu yang mengalami kecemasan dengan produksi ASI tidak cukup sebanyak 45 orang (65,2%). Hasil analisis menggunakan Uji *Spearman rho* diperoleh nilai $0,010 < 0,05$ dengan nilai *Correlarion Coeficient* sebesar 0,0308 yang artinya H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan produksi ASI pada ibu nifas dengan kategori sedang/moderat.

Simpulan dan Saran : Dapat disimpulkan bahwa ibu yang mengalami kecemasan terdapat hubungan dengan produksi ASI. Saran yang dapat diberikan adalah ibu dapat perpartisipi aktif dalam pencegahan kecemasan pada masa nifas, dimana cemas pada ibu nifas akan mempengaruhi produksi ASI.

Kata Kunci : Tingkat Kecemasan, Produksi ASI

ABSTRACT

Introduction : Breast milk production is a process that involves the hormone system, in which the milk production process begins during pregnancy. One of the mother's problems during the breastfeeding process is insufficient milk production. Insufficient milk production is caused by the unfavorable psychological state of the mother. The purpose of this study was to determine the relationship between anxiety levels and milk production in postpartum mothers at TPMB Yuni Hermanto, Bangkalan.

Research Methods : This research is a quantitative study with a correlation analytic design that is cross sectional. Samples were taken using the Simple Random Sampling technique with a total of 69 respondents. The independent variable is the level of anxiety, while the dependent variable is milk production. Data collection using a questionnaire. The analysis used to test the relationship in this study is Spearman's rho with a significance level of 0.05

Research Result : The results showed that a small proportion of mothers who did not feel anxious (Normal) with sufficient milk production were 24 people (34.8%). Meanwhile, 45 mothers (65.2%) experienced anxiety with inadequate milk production. The results of the analysis using the Spearman rho test obtained a value of $0.010 < 0.05$ with a Correlation Coefficient value of 0,0308, which means H_0 is rejected and H_1 is accepted, so it can be concluded that there is a relationship between the level of anxiety and milk production in postpartum mothers in the medium/moderate category.

Conclusions and Suggestion : It can be interpreted that mothers who experience anxiety have a relationship with milk production. Advice that can be given is that mothers can be actively involved in preventing anxiety during the postpartum period, where anxiety for postpartum mothers will affect milk production.

Keywords : Anxiety Level, Breastmilk Production